

## ABSTRAK

Metode Pengajaran Bahasa Arab Guru Generasi Z pada Santri Generasi Alpha di Sekolah Dasar Qur'an Unggulan (SDQU) Al-I'tisham Playen Tahun Ajaran 2025/2026

Yasmin Afifah 221.372.201

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya pertemuan antara guru Generasi Z yang adaptif terhadap perkembangan teknologi dan santri Generasi Alpha yang memiliki karakteristik belajar visual, aktif, dan interaktif dalam lingkungan pendidikan yang tetap mempertahankan nilai-nilai pembelajaran tradisional. Permasalahan penelitian ini adalah: (1) bagaimana metode pengajaran Bahasa Arab yang diterapkan guru Generasi Z, dan (2) bagaimana kesesuaian metode tersebut dengan karakteristik santri Generasi Alpha. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan metode pengajaran Bahasa Arab yang digunakan guru Generasi Z serta menganalisis kesesuaiannya dengan karakteristik belajar santri Generasi Alpha. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Data diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri atas guru Bahasa Arab Generasi Z, santri Generasi Alpha, dan kepala sekolah. Analisis data menggunakan model Miles, Huberman, dan Saldana melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru Generasi Z menerapkan beberapa metode pengajaran Bahasa Arab, yaitu metode ceramah, hafalan (muhafazhah), tanya jawab, praktik langsung, permainan bahasa, penggunaan media visual berupa flashcard dan gambar, serta metode Contextual Teaching and Learning (CTL) yang mengaitkan materi dengan pengalaman sehari-hari santri. Metode-metode tersebut digunakan secara fleksibel sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik peserta didik. Selain itu, metode yang diterapkan terbukti sesuai dengan karakteristik santri Generasi Alpha karena mampu meningkatkan partisipasi aktif, minat belajar, interaksi kelas, serta pemahaman materi melalui penggunaan media visual, aktivitas praktik, dan pembelajaran yang kontekstual. Namun, penerapan metode tersebut belum optimal karena masih terdapat kendala berupa keterbatasan fasilitas pembelajaran, kebijakan sekolah yang membatasi penggunaan teknologi digital, serta tantangan dalam pengelolaan kelas. Temuan ini menunjukkan bahwa guru Generasi Z berada pada fase transisi pedagogis antara mempertahankan metode tradisional yang telah menjadi budaya sekolah dan mengadopsi metode yang lebih inovatif sesuai kebutuhan santri Generasi Alpha.

**Kata kunci: Metode Pengajaran, Bahasa Arab, Generasi Z, Generasi Alpha, SDQU Al-I'tisham.**